

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini kebutuhan akan teknologi merupakan bagian yang sangat penting baik untuk organisasi maupun perusahaan untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi kinerja. Teknologi informasi merupakan sarana penunjang kegiatan dalam perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap produktifitas perusahaan. Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang memiliki kemajuan pesat. Dengan adanya teknologi informasi yang baik disuatu perusahaan dapat membantu banyak hal seperti mendapatkan, mengolah, menyusun dan menyimpan data yang nantinya akan diproses menjadi suatu informasi yang akurat dan tepat yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Tidak hanya itu, penggunaan teknologi informasi juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Dengan kemajuan teknologi ini , perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dipasar industri. Ketatnya persaingan dalam dunia industri membuat perusahaan harus bekerja lebih keras lagi dari para pesaingnya. Persaingan ini yang menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan dengan melakukan peningkatan produktivitas sumber daya manusia. Hal ini yang mendasari bahwa penggunaan suatu teknologi informasi untuk peningkatan produktifitas sumber daya manusia sangatlah penting karena dengan adanya teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Manusia menjadi faktor utama dalam suatu perusahaan karena manusia merupakan organ penting dimana perusahaan tersebut akan berjalan. Pada proses pengelolaan teknologi informasi dibutuhkan suatu manajemen yang mampu mengontrol setiap aktifitas agar sesuai dengan tujuan perusahaan dikarenakan Manajemen Sumber

Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu elemen terpenting dalam suatu perusahaan, dimana manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia karena faktor kemajuan suatu perusahaan bukan hanya terletak pada teknologi informasi, tetapi juga faktor sumber daya manusia yang sangat berpengaruh didalamnya. MSDM merupakan hal atau masalah yang kritis dalam organisasi. Karena, bagaimanapun berurusan dengan orang-orang atau manusia merupakan hal tersulit yang pernah kita alami dalam hidup ini. Manusia merupakan makhluk yang sangat kompleks. Tidak ada seorangpun berpikir, merasakan, melihat, mendengar, merasakan, memahami dan bertindak sama dengan yang lainnya. Karena MSDM merupakan masalah yang kritis dalam sebuah organisasi dan dapat mempengaruhi kinerja dari SDM dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan yang dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Maka perlu dilakukan manajemen sumber daya manusia yang tepat dan efektif oleh organisasi agar dapat membuat kinerja aset mereka menjadi lebih maksimal. Tujuan dari SDM adalah untuk memastikan bahwa karyawan digunakan sedemikian rupa sehingga dapat meraih atau mengeluarkan keuntungan dari kemampuan mereka dan karyawan memperoleh kompensasi baik material dan fisik dari pekerjaan mereka. (Human Development Report 2010, *The Real Wealth of Nations: Pathways to Human Development*, UNDP).

Dengan demikian diperlukan sebuah alat bantu atau aplikasi untuk membantu perusahaan dalam pengelolaan SDM sehingga kinerja karyawan dapat ditingkatkan dan permasalahan SDM yang kritis dapat di reduksi dengan alat bantu *Human Resources Informarion System* (HRIS). Banyak perusahaan besar yang menggunakan HRIS menyadari pentingnya menerapkan teknologi ke dalam proses bisnis untuk meningkatkan kemampuan kompetitif perusahaan dan membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien termasuk dalam pengolahan data dan informasi serta SDM. Peneliti melakukan manajemen SDM dengan menggunakan HRIS untuk meminimalisasi *human error* dalam proses bisnis, membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dan meningkatkan kinerja SDM.

PT.Elsana Persada berdiri pada tahun 1994 merupakan perusahaan swasta yang handal dan profesional dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Salah satu bentuk usahanya yaitu di bidang pengelolaan gedung pusat perdagangan ITC Kebon Kalapa Bandung dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan berdasarkan azas kebersamaan dan kemitraan untuk menjamin berlangsungnya suasana bisnis yang kondusif, teratur, nyaman, aman, dan harmonis bagi seluruh mitra kerja PT. Elsana Persada. PT. Elsana Persada menyediakan tempat berupa kios yang bergerak dibidang jasa, perdagangan umum, *developer* dan *property*. Selain menyediakan *property*, PT. Elsana Persada juga menyediakan barang-barang yang dibutuhkan konsumen yang berupa barang-barang mekanik, *civil*, dan elektrik.

PT. Elsana Persada memiliki karyawan kurang lebih sebanyak 131 orang. Jumlah karyawan pada PT. Elsana Persada termasuk statis. Karena pada PT. Elsana Persada setiap karyawan yang *resign* akan ter-*cover* dengan karyawan baru yang akan menggantikan posisinya. Pada PT. Elsana Persada terdapat divisi yang mengelola sumber daya manusia yaitu divisi SDM dimana divisi ini bertanggung jawab terhadap proses rekrutasi, *personal time management*, absensi, dan penggajian. Pada PT. Elsana Persada seluruh aktifitas di divisi SDM masih menggunakan pencatatan manual, mulai dari pendataan karyawan, proses penjadwalan pekerjaan, proses rekrutasi, proses penggajian, absensi dan lainnya.

Tabel 1. Jumlah Karyawan Pada PT. Elsana Persada

Divisi	Jumlah Karyawan
Direksi	1
General Manager	1
Legal Officer	1
Asst. Manager	1
Sekretaris	1
HRD Dept.	19
Finance Dept.	14

EDP Dept.	18
BM Dept.	28
Marketing Dept.	35
QC / FC dept.	12
Jumlah	131

Walaupun pada PT. Elsana Persada telah menggunakan fitur *finger print* pada proses absensi tetapi proses perekapan data absensi masih dilakukan secara manual untuk direkap pada akhir bulan disetiap bulannya lalu hasil rekap absensi tersebut akan diberikan ke Divisi Keuangan untuk proses penggajian. Proses absensi yang masih manual ini dinilai masih belum efisien dan efektif karena memerlukan waktu yang lebih lama untuk menginput setiap data secara manual. Hingga saat ini PT. Elsana Persada masih menggunakan Microsoft Excel guna melakukan input absensi dan proses penggajian. Dengan adanya aplikasi yang bisa menghemat waktu akan membantu Divisi HRD untuk melaksanakan pekerjaannya dengan lebih mudah, efisien dan efektif.

Adapun beberapa masalah yang ada pada PT. Elsana Persada seperti masalah pembagian shift yang masih dilakukan secara manual, perhitungan penggajian berdasarkan jumlah kehadiran karyawan setiap bulannya yang masih dilakukan secara manual, kedisiplinan, rekap kehadiran yang masih dilakukan secara manual. Dengan proses yang secara manual ini besar kemungkinan adanya terjadi kesalahan diantaranya *human error*, sulitnya pencarian data, hingga hilangnya data. PT. Elsana Persada juga menilai, kegiatan yang dilakukan secara manual ini seperti perekapan data yang masih menggunakan Microsoft Excel sangat menghambat pekerjaan dikarenakan penerapan teknologi informasi yang terintegrasi satu sama lain untuk mengelola SDM sejauh ini belum diterapkan. Hal inilah yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kinerja SDM dengan menggunakan HRIS tepatnya menggunakan Odoo untuk memberikan kemudahan dalam mengatur manajemen sumber daya manusia pada PT. Elsana Persada.

Alur proses penjadwalan pada PT. Elsana Persada dimulai dari pengambilan nama karyawan lalu direkap dan dijadwalkan secara manual oleh kepala bagian dimana kepala bagianlah yang mengetahui kebutuhan akan kebutuhan di setiap divisi dimana Divisi HRD hanya bersifat mengetahui apa yang telah diputuskan oleh kepala bagian dan mendiskusikan hasil akhir yang telah diputuskan oleh kepala bagian. Alur proses perekapan absensi karyawan yang menggunakan *fingerprint* dimana divisi *engineering* memberikan data kapan waktu karyawan datang dan juga data karyawan pulang kepada Divisi HRD dan lalu Divisi HRD secara manual akan menginputnya kedalam Microsoft Excel sesuai jam karyawan tersebut melakukan absensi setelah diakhir bulan akan direkap untuk proses penggajian. Namun, dari rangkaian alur proses penjadwalan dan absensi karyawan divisi Divisi HRD data, data tidak dapat *ter-update* secara otomatis dikarenakan fitur *fingerprint* belum terintegrasi hanya mengandalkan rekapan manual yang akan diberikan divisi *engineering* kepada Divisi HRD untuk dilakukan penginputan secara manual. Hal ini memperlambat proses penginputan data yang dinilai lamban oleh Divisi HRD.

Melihat beberapa kendala yang dihadapi oleh Divisi HRD maka peneliti mengusulkan sistem teknologi informasi yang dapat mengintegrasikan proses penjadwalan dan absensi, dan juga mengintegrasikan dengan aktifitas SDM yang lain. Salah satu teknologi informasi yang bisa digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan ERP, khususnya dengan menggunakan Odoo. Karena selain mempunyai fitur modul SDM, Odoo juga merupakan aplikasi *open source* dan juga aplikasi ini *user friendly* dan fleksibel. Dengan menggunakan Odoo hal ini akan sangat membantu dalam proses perekapan data, *personal time management* dan *payroll* agar dapat terintegrasi satu sama lain dan menghasilkan *output* yang lebih efektif dan efisien.

I.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses bisnis usulan yang tepat untuk PT. Elsana Persada?
2. Bagaimana implementasi *software* Odoo modul *employee management*, *attendance management*, dan *leave management* pada PT. Elsana Persada?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini meliputi :

1. Mengidentifikasi kebutuhan *user* dalam menganalisa perancangan ERP terutama pada modul *human resource* pada PT. Elsana Persada.
2. Menerapkan dan menyesuaikan sistem pengelolaan SDM yang dapat meningkatkan efektifitas kinerja, dan efisiensi waktu pengelolaan data karyawan PT. Elsana Persada.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian Tugas Akhir adalah :

1. Peneliti berfokus kepada manajemen sumber daya manusia di PT. Elsana Persada dengan menggunakan Odoo dengan metode *Rapid Application Development*.
2. Penelitian hanya dilakukan hingga tahap pengembangan aplikasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengembangan aplikasi shift penjadwalan dan absensi karyawan PT. Elsana Persada.
2. Agar terciptanya sistem yang terintegrasi pada manajemen sumber daya manusia yang baik pada PT. Elsana Persada.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang ada.

4. Untuk memperbaiki kinerja layanan TI pada bagian sumber daya manusia khususnya *personal time management* di PT. Elsana Persada.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam pengerjaan penelitian Tugas Akhir ini.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan.

4. BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bagian ini berisikan analisis penulis, yaitu proses bisnis dan perancangan aplikasi pada PT. Elsana Persada.

5. BAB V : PENGATURAN DAN IMPLEMENTASI

Bagian ini berisi pengujian dan hasil dari implementasi aplikasi yang dilakukan.

6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan untuk PT. Elsana Persada.